

Strategi Pemenangan Ida Fauziyah pada Pemilihan Legislatif tahun 2024 di Dapil Jakarta 2 dengan Pendekatan Feminisme

Celline David

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa strategi pemenangan Ida Fauziyah selama masa pemilihan umum tahun 2024 lalu. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan studi pustaka dan data diolah menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman. Ditemukan bahwa walaupun Ida diapit di antara caleg petahana dan politik selebritas, nama Ida Fauziyah muncul ke permukaan sebagai pemenang kursi yang kemudian ikut mengamankan posisi partai PKB di parlemen Indonesia. Kemenangan seorang caleg perempuan seperti Ida dalam Dapil Neraka menjadi hal yang menarik untuk dikaji, apalagi dengan melihat kedekatan Ida dengan kelompok perempuan, terutama majelis taklim. Fakta tersebut kemudian mengungkap banyak hal atas apa strategi kampanye politik pemenangan yang dilancarkan oleh tim pemenangan dan Ida Fauziyah sendiri sebagai seorang kandidat. Dengan menggunakan teori Strategi Kampanye Politik Kotler yang terdiri dari *segmentation*, *targeting* dan *positioning*, dan melihat faktor lain yang memungkinkan adanya kemenangan perdana Ida Fauziyah di Dapil Jakarta. Selain membutuhkan strategi STP yang solid, faktor jaringan relasi yang sudah dibangun dari sebelum mencalonkan diri, pemanfaatan identitas gender dan agama dilihat dari kacamata politik identitas dan feminisme, hingga penggunaan massa Partai PKB sebagai mesin politik memungkinkan Ida menjadi anggota DPR mewakili wilayah Jakarta 2.

Kata kunci: Segmentasi, targeting, positioning, strategi kampanye, caleg perempuan.

Ida Fauziyah's Winning Strategy in the 2024 Legislative Election in Jakarta

2 Electoral District through a Feminist Approach

Celline David

ABSTRACT

This study aims to examine the winning strategy by Ida Fauziyah during the 2024 general election. This research adopts a qualitative method, with data collected through interviews and literature review, and analyzed using the Miles and Huberman data analysis technique. The findings show that although Ida was positioned between incumbent candidates and celebrity politicians, her name ultimately emerged as the winner, securing a legislative seat and helping maintain the PKB party position in the national parliament. The victory of a female legislative candidate such as Ida in the so-called "Electoral District from Hell" (Dapil Neraka) presents an intriguing case for analysis, particularly given her close engagement with women's groups, especially majelis taklim. This fact reveals various aspects of the political campaign strategies implemented by both Ida Fauziyah and her campaign team. By applying Kotler's Political Campaign Strategy theory, consisting of segmentation, targeting, and positioning (STP), and examining additional factors that contributed to Ida Fauziyah's first electoral victory in the Jakarta electoral district, this study finds that success was not solely dependent on a solid STP strategy. Long-established relational networks prior to candidacy, the strategic use of gender and religious identity through the lens of identity politics, and the mobilization of PKB's party machinery as a political engine also played a crucial role in enabling Ida Fauziyah to secure a seat in the House of Representatives representing Jakarta 2.

Keyword: Segmentation, Targeting, Positioning, Campaign strategy, Female legislative candidate.